

## **PENINGKATAN KOMPETENSI PENGELOLA OBJEK WISATA KALIMOSODO, KECAMATAN TULUNG, KABUPATEN KLATEN DALAM PEMBUATAN KONTEN WISATA DIGITAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN DAYA TARIK WISATAWAN**

**Danar Kristiana Dewi<sup>1</sup>, Cicilia Clara Devi Anggraini<sup>2</sup>, Yulia Budiwati<sup>3</sup>, Ratih Paramitasari<sup>4</sup>,  
Drs.Fadloli<sup>5</sup>, M.Pd, Drs. Djoko Sri Bimo<sup>6</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Terbuka (Jawa Tengah)*

**[danar.dewi@ecampus.ut.ac.id](mailto:danar.dewi@ecampus.ut.ac.id)**

### **Abstract**

**Kata Kunci:**  
*Objek wisata,  
Infrastruktur,  
Konten digital*

Umbul Kalimosodo, yang juga dikenal dengan objek wisata plengkung pitu memiliki potensi wisata air yang menarik. Objek wisata air yang dimiliki diantaranya adalah kolam renang dengan mata air asli. Sayangnya objek wisata ini mangkrak dan tidak terkelola selama tiga tahun, dikarenakan investor yang pada awalnya mengelola objek wisata tersebut berhenti ditengah jalan dan meninggalkan banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan oleh pemerintah desa setempat. Pekerjaan rumah ini salah satunya adalah infrastruktur, sarana dan prasarana serta Upaya membangkitkan Kembali objek wisata Kalimosodo. Pada pengabdian masyarakat ini, dilakukan Upaya perbaikan infrastruktur inti objek wisata yang paling penting seperti perbaikan dua kolam renang, penambahan arena bermain dan pemberian pelatihan pembuatan konten digital yang nanti akan digunakan sebagai sarana promosi untuk menarik para wisatawan. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dengan melakukan *need assessment* yakni pemetaan kebutuhan masyarakat yang paling mendesak, perbaikan infrastruktur, penambahan alat bermain dan pelatihan pembuatan konten digital. Dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah, secara ekonomi, hidupnya Kembali objek pariwisata turut meningkatkan nilai ekonomi dan mata pencaharian penduduk desa Sudimoro, Kecamatan Tulung, Kab. Klaten. Provinsi Jawa Tengah.

### **A. Pendahuluan**

Indonesia memiliki banyak keindahan alam dan warisan budaya. Wisata alam yang tersebar di berbagai tempat adalah salah satu potensi yang dimiliki. Objek wisata Kalimosodo, yang terletak di Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi tempat wisata yang menarik bagi wisatawan.

Objek wisata kalimosodo merupakan objek wisata air berupa umbul (kolam renang) alami yang terbuat dari sumber mata air yang terdapat di area wisata. Selain itu objek wisata Kalimosodo juga memiliki nilai Sejarah Dimana terdapat saluran mata air plengkung pitu peninggalan Belanda. Yang bisa menjadi nilai jual lokasi wisata. Gambar plengkung pitu seperti tertera dibawah ini :



Akan tetapi kondisi lokasi wisata kalimosodo saat ini sangat memprihatinkan dan tidak terawat. Kondisi lokasi wisata kalimosodo saat ini seperti di gambar berikut :



Kondisi ini sangat memprihatinkan mengingat, apabila potensi wisata ini bisa dikembangkan akan memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan masyarakat setempat. Selama tidak beroperasi sejak tahun 2021, Objek wisata Kalimosodo menjadi sangat tidak terawat, berbagai sarana yang berada pada objek wisata juga menjadi rusak, seperti lantai kolam renang yang bocor, keramik kolam renang yang harus di ganti, atap

tempat berteduh di samping kolam yang sudah rusak.

Melihat kondisi ini, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) desa Sudimoro bekerja sama dengan Universitas Terbuka Surakarta berusaha melakukan Upaya “membangunkan” Kembali objek wisata ini dengan Langkah pertama melalui perbaikan dan rehabilitasi sarana wisata di Objek wisata Kalimosodo melalui kegiatan Pengabdian masyarakat. Upaya revitalisasi objek wisata pada tahun ini dimulai dengan perbaikan kolam renang dewasa dan anak, pemasangan atap untuk berteduh di samping kolam, penambahan wahana bermain dan pembersihan Lokasi objek wisata.

Selain revitalisasi fisik, berupa rehabilitasi sarana, perlu diberikan stimulan dan pelatihan pengembangan kompetensi pengelola objek wisata. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan exposure tentang wisata kalimosodo kepada berbagai khalayak. Exposure objek wisata yang paling efektif, saat ini dilakukan melalui media sosial. Maka, akan sangat penting dilakukan pelatihan pembuatan konten digital bagi pengelola objek wisata, agar nantinya Kalimosodo dapat dikenal secara luas dan cepat melalui media sosial.

Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan objek wisata Kalimosodo bisa kembali beroperasi dan dikunjungi oleh banyak wisatawan seperti pada saat pertama dibuka. Sehingga bisa memberikan dampak dan manfaat kepada masyarakat desa Sudimoro dalam berbagai aspek, khususnya aspek ekonomi.

## **B. Metode Pelaksanaan**

Mengacu pada pokok persoalan yakni meningkatkan daya tarik wisatawan ke Kalimosodo melalui revitalisasi objek wisata dan pelatihan pembuatan konten, maka strategi dan solusi yang ditawarkan dalam kegiatan PKM/Abdimas ini di rinci dalam kegiatan: Penambahan Infrastruktur, Pemasaran lokasi wisata, Branding Lokasi wisata, monitoring dan pelaporan.

Peta kegiatan abdimas sebagai berikut:



Langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan pada tahun pertama adalah sebagai berikut :

#### Strategi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Peserta	Materi
1	Need Assessment	Tim abdimas Masyarakat Desa Sudimoro	- Koordinasi dan diskusi terkait kebutuhan lokasi wisata
2	Penentuan skala prioritas rehab	Tim Abdimas Masyarakat Sudimoro	- Melakukan penentuan rehab sesuai anggaran berdasarkan skala prioritas
3	Pelaksanaan rehab/renovasi	Masyarakat Tim Abdimas	- Perbaiki Kolam renang - Pemasangan keramik - Pemasangan seng/atap - Penambahan wahana bermain
4.	Monitoring	Tim Abdimas	Melakukan proses monitoring kondisi lokasi wisata setelah pemasangan wahana wisata - Memantau progress pemanfaatan produk

4.	Pelatihan Pembuatan konten wisata	Pengelola Tim Abdimas	- Melakukan pelatihan pembuatan konten wisata
5.	Evaluasi	Tim Abdimas	Membuat catatan, rekaman, evaluasi pelaksanaan abdimas/PKM, dan pelaporan

Target yang ingin dicapai:

- a. Renovasi berupa dua kolam renang yang memadai bagi wisatawan
- b. Terdapat atap tempat berteduh bagi para wisatawan
- c. SDM yang mampu melakukan pembuatan konten wisata

### **Metode dan Teknik Intervensi**

Tahap menyusun perencanaan dilakukan untuk menetapkan metode dan teknik intervensi yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan penambahan infrastruktur wisata dan pelatihan pembuatan konten wisata, di lokasi wisata Kalimosodo kabupaten Klaten. Sehingga hasilnya sesuai dengan sasaran. Perencanaan penyuluhan yang dilakukan adalah:

1. Menetapkan tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan potensi wisata di Kalimosodo agar lokasi wisata tersebut bisa kembali beroperasi dan memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar.

2. Penentuan sasaran

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, desa Sudimoro, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten.

3. Menyusun perencanaan kegiatan

Dalam penyusunan kegiatan dilakukan Analisa kebutuhan yang dibutuhkan oleh lokasi wisata

4. Memilih metode yang tepat

Metode yang tepat dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan renovasi kolam renang, atap, penambahan wahana bermain, dan pelatihan pengelolaan konten.

### **1.2 Rencana Kegiatan**

#### **a. Tahap Persiapan**

Dalam tahap persiapan, kegiatan ini dikoordinasi oleh LPPM Universitas Terbuka melalui UT Surakarta dengan Masyarakat desa Sudimoro Kab. Klaten, Jawa Tengah.

### b. Tahap Pelaksanaan

- Melakukan koordinasi Analisa kebutuhan
- Menentukan skala prioritas pembenahan sarana
- Pelaksanaan renovasi
- Monitoring renovasi
- Melakukan pelatihan pembuatan konten wisata
- Evaluasi

No	Tahap Kegiatan	Peserta	Keterangan Kegiatan
1	Need Assessment	Tim abdimas Masyarakat Desa Sudimoro	Koordinasi dan diskusi terkait kebutuhan lokasi wisata
2	Penentuan skala prioritas rehab	Tim Abdimas Masyarakat Sudimoro	Melakukan penentuan rehab sesuai anggaran berdasarkan skala prioritas
3	Pelaksanaan rehab/renovasi	Masyarakat Tim Abdimas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Kolam renang</li> <li>- Pemasangan keramik</li> <li>- Pemasanganseng/atap</li> <li>- Penambahan wahana bermain</li> </ul>
4.	Monitoring	Tim Abdimas	Melakukan proses monitoring kondisi lokasi wisata setelah pemasangan wahana wisata Memantau progress pemanfaatan produk
4.	Pelatihan Pembuatan konten wisata	Pengelola Tim Abdimas	Melakukan pelatihan pembuatan konten wisata
5.	Evaluasi	Tim Abdimas	Membuat catatan, rekaman, evaluasi pelaksanaan abdimas/PKM, dan pelaporan

#### 1. Kegiatan Rancangan dan *need assesment*

No	Waktu	Kegiatan	Penyaji
1	08.30 – 09.00	Regristasi	Panitia

2	09.00 – 09.15	Pembukaan	panitia
3	09.05 – 11.30	Diskusi need assessment masyarakat dan tim abdimas	Tim abdimas
4	11.30-11.45	Penutup	Tim abdimas

## 2. Penyiapan Lokasi, pemesanan wahana, pemasangan wahana

Kegiatan	Bulan	Minggu ke			
		1	2	3	4
Penyiapan lokasi	Mei				
Pemesanan	Juni				
Pemasangan Wahana	Juli				

## 3. Pelatihan Pengelolaan konten wisata

No	Waktu	Kegiatan	Penyaji
1	08.30 – 09.00	Regristasi	Panitia
2	09.00 – 09.15	Pembukaan	panitia
3	09.05 – 11.30	Pemberian Materi	Tim abdimas
4	11.30-11.45	Penutup	Tim abdimas

## 4. Monitoring

Monitoring dilakukan secara fleksibel dengan mengunjungi lokasi wisata untuk melakukan pemantauan.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Penyelenggaraan Awal Kegiatan

Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat UT Surakarta bersama pemerintah desa, Bumdes, dan perwakilan masyarakat setempat berkumpul bersama di Kalimosodo untuk melakukan diskusi terkait rencana kegiatan yang akan dilakukan. Melalui koordinasi analisa kebutuhan ini, tim Abdimas juga melakukan pengumpulan data mengapa

objek wisata kalimosodo yang sempat viral tersebut berhenti beroperasi. Dari koordinasi tersebut ditemukan beberapa persoalan yang membuat objek wisata terhenti diantaranya adalah : Pihak ketiga yang melakukan pengelolaan objek wisata berhenti di tengah jalan dan meninggalkan beberapa persoalan, salah satunya seperti harga tiket yang dinaikkan, sehingga pengunjung menjadi sepi. Kedua, karena berhenti beroperasi dan mangkrak, maka kolam renang dan sarana yang ada menjadi rusak. Ketiga, Setelah ditinggalkan pengelola pihak ketiga, Bumdes dan desa tidak memiliki pos anggaran pengelolaan objek wisata, dikarenakan Jalan desa tepat diatas objek wisata ambrol. Kerusakan jalan desa ini, tentunya membutuhkan banyak sekali biaya dan anggaran untuk perbaikan, sehingga dana desa dialihkan untuk memperbaiki jalan.

Setelah mendapatkan gambaran kondisi, tim abidmas, bumdes, pemdes dan perwakilan masyarakat melakukan daftar kebutuhan rencana dan skala prioritas yang harus direnovasi. Kegiatan persiapan renovasi ini dilakukan melalui tiga kali pertemuan. Hasil yang disepakati, renovasi yang utama adalah perbaikan lantai kolam renang, dikarenakan lantai kolam telah bocor dan rusak, sehingga tidak bisa menampung air. Renovasi kedua yang dilakukan adalah memasang atap/seng di pinggir kolam renang agar dapat digunakan pengunjung untuk berteduh. Kemudian, pembuatan alat permainan seperti ayunan yang bisa digunakan bagi pengunjung, pengecatan, pembersihan rumput, dan pemasangan gapura.

Kegiatan renovasi direncanakan dilakukan selama tiga bulan, yakni pada bulan Juli-Agustus-September. Setelah kegiatan renovasi selesai, maka dilaksanakan pelatihan pembuatan konten digital untuk persiapan memasarkan objek wisata.

Dalam pelaksanaan renovasi, Tim abdimas UT berperan sebagai konselor, dan monitoring. Pelaksanaan renovasi dilakukan oleh warga secara bergiliran, karena sebagian warga juga melakukan kegiatan kerja bakti untuk memperbaiki jalan yang rusak diatas objek wisata.



**Gambar1.1** Koordinasi terkait daftar prioritas renovasi

## 2. Perencanaan Renovasi

Kegiatan perencanaan renovasi dilakukan dengan membuat daftar sarana yang akan direnovasi. Tahap renovasi dimulai dengan renovasi kolam renang besar dan kolam renang anak, atap (Seng) untuk peneduh dipinggir kolam renang, pembuatan wahana bermain sederhana, pembersihan area wisata dan gerbang pintu masuk area wisata. Tahapan Renovasi dalam foto-foto dibawah ini :



**Gambar 2.1:** Kegiatan Renovasi Kolam Renang



**Gambar 2.2:** Hasil Renovasi kolam renang anak



**Gambar 2.3:** Hasil renovasi kolam renang dewasa

### 3. Pemasangan Atap pada pinggir kolam renang

Pemasangan atap pada pinggir area kolam renang masuk dalam skala prioritas renovasi prasarana, hal ini karena atap yang lama sudah keropos dan lapuk sehingga secara keamanan akan berbahaya bagi pengunjung, dan secara estetika kurang indah dipandang. Proses renovasi atap kolam renang pada foto-foto berikut :



**Gambar 3.3:** Pemasangan atap seng pada pinggir kolam

#### 4. Penyediaan Wahana Bermain

Kegiatan penyediaan wahana bermain dilakukan setelah proses renovasi kolam renang selesai dilakukan. Berikut foto Wahana Bermain sederhana yang disediakan:



**Gambar 4.1:** Penyediaan wahana bermain

#### 5. Monitoring Renovasi

Kegiatan Monitoring dilakukan sebagai bentuk kontrol tim Abdimas terkait renovasi yang dilakukan, dalam tahap monitoring juga dilakukan koordinasi pelaksanaan pelatihan yang akan diselenggarakan. Berikut dokumentasi kegiatan monitoring :



**Gambar 5.1:** Monitoring renovasi

## 6. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Konten Digital

- a. Menentukan waktu dan jumlah peserta yang akan mengikuti penyuluhan. Penyuluhan dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2024 dan di ikuti oleh 20 peserta pelatihan
- b. Dalam kegiatan pelatihan pembuatan konten dijelaskan cara membuat konten digital berupa pengambilan video, metode editing dan penulisan caption untuk media sosial
- c. Tema pelatihan yang diberikan adalah pembuatan konten digital menggunakan alat sederhana
- d. Praktik pembuatan penulisan caption untuk media sosial melalui AI dan praktik editing video
- e. Kegiatan pelatihan bertujuan untuk memberikan edukasi serta kompetensi bagi pengelola objek wisata agar bisa digunakan sebagai bahan promosi mellaui media sosial

No	Waktu	Kegiatan	Penyaji
1	08.30 – 09.00	Regristasi	Panitia
2	09.00-09.30	Sambutan-Sambutan	Tim abdimas dan Kepala desa
3	09.30-11.00	Pelatihan penulisan konten menggunakan AI	Tim Abdimas
4	11.00-12.00	Praktik penulisan	Tim abdimas
5	12.00-12.30	Istirahat	Tim abdimas
6	12.30-14.00	Pelatihan Teknik editing video untuk konten	Tim abdimas
7	14.00-15.00	Praktik editing video	Tim abdimas

**Tabel 6.1:** Rundown Kegiatan Penyuluhan

Berikut Foto-foto kegiatan pelatihan dan praktik pembuatan konten digital:



Kendala yang dihadapi dalam mengaktifkan Kembali objek wisata kalimosodo diantaranya adalah: Pertama, kendala dari segi sumber daya manusia (SDM), dari bidang pengelola wisata, belum memiliki kemampuan pengelolaan yang baik, karena sejak awal berdiri, objek wisata kalimosodo langsung diserahkan kepada pihak ketiga. Kedua, kendala secara pembiayaan, kurangnya dukungan dana dari pemerintah desa untuk objek wisata kalimosodo. Ketiga, dari segi akses. Jalan utama menuju kalimosodo, saat ini sedang dalam perbaikan sehingga menghalangi akses menuju ke lokasi wisata.

## **7. Evaluasi**

Evaluasi diberikan setelah kegiatan renovasi dan pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Bentuk evaluasi yang diberikan berupa saran penambahan SDM, studi banding, peningkatan kompetensi untuk pemasaran, dan upaya mencari sponsorship untuk menunjang operasional ketika objek wisata kembali beroperasi.

## **8. Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini dapat terlihat dari perubahan infrastruktur objek wisata kalimosodo, hingga siap untuk beroperasi. Selain itu, peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa Sudimoro dalam hal pembuatan konten digital, juga bisa di implementasikan dalam kegiatan pemasaran kalimosodo dan juga merupakan ketrampilan baru yang bisa dimanfaatkan oleh warga desa Sudimoro untuk mengembangkan berbagai usaha yang mereka miliki.

## **D. Simpulan**

Upaya peningkatan kompetensi warga desa Sudimoro melalui pelatihan pembuatan konten digital dan revitalisasi infrastruktur objek wisata melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan direspon secara positif. Masyarakat mengikuti pelatihan digital dengan antusias dan semangat, dengan harapan ketrampilan tersebut dapat digunakan tidak hanya untuk memasarkan objek wisata kalimosodo, namun juga produk-produk lokal yang mereka miliki. Revitalisasi infrastruktur di desa kalimosodo juga direspon secara positif, secara kontinyu, warga bergiliran melakukan pembersihan lokasi wisata. Melalui semangat dan respon yang diberikan, diharapkan kedepannya masyarakat sudimoro memiliki Kembali objek wisata aktif yang bisa memberikan dampak positif kepada masyarakat setempat.

## **E. Ucapan Terima Kasih**

Tim abdimas mengucapkan terimakasih kepada :

1. LPPM UT yang telah memberikan kesempatan dan bantuan pendanaan sehingga kegiatan Abdimas Nasional dapat terlaksana dengan baik
2. Direktur UT Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Kepala Desa Sudimoro, Kabupaten Klaten yang telah bersedia menjadi mitra UT untuk

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga.

4. Warga Desa Sudimoro yang telah terlibat aktif untuk menyelesaikan kegiatan ini.

## F. Referensi

- Applegate, E. (2005). *Strategic copywriting: How to create effective advertising*. Rowman & Littlefield.
- Alim, O. N., & Santoso, A. B. (2022). Analisis SWOT Strategi Revitalisasi Objek Wisata Waduk Mrica Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara. *Geo-Image Journal*, 11(1), 63- 69.
- Bowdery, R. (2008). *Basics Advertising 01: Copywriting* (Vol. 1). AVA Publishing.
- Chandrakusuma Hardian. 2009. Perancangan Media Promosi Produk Teh Walini Organik PT. Perkebunan Nusantara VIII, Jurusan Desain Produk Industri, FTSP ITS.
- <https://sdgsdesa.kemendes.go.id/wp-content/uploads/2020/12/Peraturan-Menteri-Desa-Pembangunan-Daerah-Tertinggal-dan-Transmigrasi-Nomor-13-Tahun-2020-tentang-Prioritas-Penggunaan-Dana-Desa-2021-Salinan.pdf>, diakses 1 desember 2021
- <https://jdih.kemendes.go.id/index.php?/inventaris/2019/4>
- Indah Ika Nur, Yulianto Lies. 2013. Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Produk Kelompok PIDRA Desa Gawang Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan, *International Journal of Computer Science – Speed (IJCSS)*, 15 vol 10 no 1.
- Sunarko, A., Azril, M., Triyani, N., & Setyoningsih, A. M. (2023). Revitalisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Ropoh Dalam Pengelolaan Objek Wisata Bukit Selfi. *Servis: Jurnal Pengabdian dan Layanan kepada Masyarakat*, 1(2), 48-55.